

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 sebanyak 40 sampel. Variabel bebas pada penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial CEO Duality, leverage dan komite audit. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Arah hubungan yang ditunjukkan adalah negatif. Dengan adanya ukuran dewan komisaris belum tentu menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut berarti Artinya tingginya kepemilikan manajerial belum tentu dapat meningkatkan motivasi bagi manajemen untuk dapat bekerja dengan baik dan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan
3. CEO Duality tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti apabila ada sistem kekerabatan maka tidak mempunyai masalah terhadap manajemen.
4. Leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan berarti banyaknya leverage dalam perusahaan dapat menyebabkan penurunan terhadap kinerja keuangan perusahaan

5. Komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan Artinya komite audit belum tentu menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas karena hanya menggunakan data pada tahun 2015-2017 dan hanya pada perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini menggunakan 5 variabel independen, masih banyak variabel lainnya yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan.
3. Alat ukur yang digunakan kinerja keuangan hanya menggunakan ROA (*return on assets*) sementara masih banyak alat ukur lainnya yang dapat digunakan.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian agar lebih terlihat konsistensi dari variabel yang digunakan atau dapat juga dengan menggunakan jenis perusahaan sektor yang berbeda agar dapat mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti proporsi komisaris independen, jumlah direktur dan masih banyak variabel lainnya yang dianggap berhubungan serta menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya.